

Pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa-Desa Di Kecamatan Bolaang Uki)

Nabila Gobel^{1*}, Harun Blongkod², Yustina Hiola³,

nabilagobel47@gmail.com^{1*}, blongkod@ung.ac.id², yustina@ung.ac.id³,

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem keuangan desa (Siskeudes) dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa. Studi ini dilakukan pada Desa-desanya di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis deskriptif. Proses pengumpulan data menggunakan teknik *Total Sampling* atau semua desa-desanya yang ada di Kecamatan Bolaang Uki dengan total sampel 152 responden di tujuh belas Desa berbeda yaitu Desa Tolondadu, Desa Tolondadu 1, Desa Tolondadu 2, Desa Sondana, Desa pintadia, Desa Popodu, Desa Molibagu, Desa Toluaya, Desa Soguo, Desa Salongo, Desa Salongo Timur, Desa Salongo Barat, Desa Pinolantungan, Desa Dudepo, Desa Dudepo Barat, desa Tangagah, Desa Tabilaa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) atau Model Persamaan Struktural yang dioperasikan melalui program AMOS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem keuangan desa memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Begitu juga dengan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Secara simultan kedua variabel independen ini berkontribusi signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.

Kata Kunci: *Sistem Keuangan Desa (Siskeudes); Partisipasi Masyarakat; Pengelolaan Keuangan Desa.*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Undang-undang desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan peningkatan dan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Setiap tahun pemerintah pusat telah mengalokasikan dana desa yang cukup besar untuk diberikan kepada desa (Julianto & Dewi, 2019).

Dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa memberikan dampak yang cukup besar terhadap desa, dikarenakan desa diberi kewenangan yang lebih luas dalam hal mengelola dirinya sendiri. Kewenangan yang diberikan itu adalah dalam rangka melaksanakan empat poin inti yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Untuk melaksanakan poin ini pemerintah pusat maupun daerah mengucurkan dana yang cukup besar pada desa untuk mengurus pemerintahan dan menyelenggarakan pembangunannya. Total senilai 68 triliun rupiah dana desa digelontorkan oleh pemerintah pusat kepada 74.961 Desa seluruh Indonesia pada Tahun 2022. Dengan jumlah dana desa yang cukup besar tersebut tentunya pemerintah desa memiliki tanggung jawab besar pula dalam pengelolaan keuangannya (Ahmad & Sapar, 2023).

Pengelolaan keuangan desa dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Menurut Ando et al., (2024) pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan akuntabilitas. Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana desa yang telah dipercayakan sebagai pelaksanaan kewajiban kepala desa dalam rangka pencapaian tujuan desa.

Pemerintah desa diharapkan dapat menggunakan teknologi informasi dalam hal menciptakan transparansi dan akuntabilitas mengenai anggaran desa. Faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa salah satunya yaitu dengan penggunaan teknologi informasi. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bekerja sama dengan Ditjen Bina Pemerintah Desa Kementerian Dalam Negeri untuk membuat aplikasi yang disebut dengan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).

Dengan menggunakan aplikasi siskeudes tersebut, Kaur Keuangan tinggal memasukkan data penggunaan anggaran secara otomatis akan terhitung nilai pajak, lembar bendahara dan juga pembiayaan lain yang menyertai, maka penggunaan anggaran di desa lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai aturan, Sehingga pencairan tahapan penyelesaian pekerjaan (termin) berikutnya cepat dan mudah (Kartika, 2021).

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (2018) tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa yaitu sebagai wadah partisipasi masyarakat, sebagai mitra Pemerintah Desa, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat Desa. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan salah satu elemen yang krusial dan mutlak diperlukan dalam rangka pembangunan, terlebih jika dikaitkan dengan pergeseran paradigma pembangunan yang kini telah menempatkan manusia dan masyarakat sebagai sentral dalam pembangunan yang tidak hanya memandang masyarakat sebagai objek yang dibangun tetapi sebagai subjek dari pembangunan itu sendiri.

Masyarakat tidak hanya memiliki hak untuk mengetahui pengelolaan keuangan tetapi berhak untuk menuntut pertanggungjawaban atas pengaplikasian serta pelaksanaan pengelolaan keuangan desa tersebut, karena kegiatan pemerintah adalah dalam rangka melaksanakan amanat rakyat (Halim, 2007). Pemerintah desa harus dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Untuk mewujudkan hal tersebut, adalah dengan melakukan reformasi dalam penyajian laporan keuangan, yakni pemerintah harus mampu menyediakan semua informasi keuangan relevan secara jujur dan terbuka kepada publik, karena kegiatan pemerintah adalah dalam rangka melaksanakan amanat rakyat (Arfiansyah et al., 2020).

Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa yang baik dan dapat mencegah terjadinya tindak korupsi keuangan desa yang dapat merugikan negara. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk pengungkap sejauh mana pengaruh aplikasi sistem keuangan desa dan partisipasi masyarakat terhadap

pengelolaan keuangan desa di desa-desa yang tersebar di Kecamatan Bolaang Uki.

Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, dapat mengidentifikasi dan melaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga meningkatkan kualitas hidup, ekonomi dan infrastruktur desa. Kecamatan Bolaang Uki merupakan kecamatan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang pengelolaan keuangan desanya telah memakai aplikasi Siskeudes, Namun, penerapan Siskeudes masih menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa.

Fenomena yang terjadi di Desa-desa yang ada di Kecamatan Bolaang Uki menunjukkan ketidaksesuaian antara harapan pemerintah dalam mewujudkan transparansi pengelolaan keuangan sesuai dengan realitas di lapangan. Salah satu faktor yang menyebabkan beberapa desa masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka adalah kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam hal akuntansi dan menggunakan sistem keuangan. Tenaga kerja atau aparat desa lulusan S1 sederajat di bidang keuangan yang ada di Desa-desa di Kecamatan Bolaang Uki masih sangat minim. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan keuangan desa dan transparansi yang pada gilirannya mengurangi akuntabilitas pemerintahan desa. Selain itu, keterbatasan ini diperparah oleh kurangnya dukungan dan pelatihan yang diberikan kepada perangkat desa terkait penggunaan Siskeudes secara efektif.

Selain itu, permasalahan lain adalah kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses pengelolaan keuangan desa. Meskipun program seperti musyawarah desa dan sosialisasi telah dilaksanakan, masih ada perbedaan antara niat pemerintah desa untuk melibatkan masyarakat dan kenyataan di lapangan. Kurangnya partisipasi masyarakat menyebabkan kurangnya transparansi dan rendahnya tingkat pengawasan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa. Seperti yang diungkapkan oleh Risan Muhiba, S.E., dalam wawancara dengan peneliti, meskipun pemerintah telah menyediakan berbagai program pembangunan, kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program-program tersebut masih sangat rendah, terutama di kalangan generasi muda.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dan partisipasi Masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa (studi pada desa-desa di kecamatan Bolaang Uki). Populasi menurut Sugiyono, (2021:126) adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah desa dan masyarakat yang berada di kecamatan Bolaang Uki sebanyak 152 orang. Sampel menurut Sugiyono, (2021:127) "adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dan betul-betul representatif untuk mewakili populasi dalam memberi keterangan atau informasi". Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002: 61-63), yang mengatakan bahwa: "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus."

Data yang telah dikumpulkan harus melalui tahapan pengujian kualitas instrumen penelitian yakni uji validitas dan uji reliabilitas untuk melihat keefektifan dan konsistensi item kuesioner yang dipergunakan sebagai alat ukur. Setelah dinyatakan berkualitas, dapat dilakukan pengujian selanjutnya yakni pengujian melalui analisis deskriptif variabel penelitian dan pengujian hipotesis untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan alat uji t (parsial) dan uji f (simultan).

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Tahap yang dilakukan adalah pengujian instrument data kuesioner yang telah dikumpulkan. Instrumen kuesioner dinyatakan baik dan layak jika instrumen memenuhi kriteria utama yakni valid.

Table 1. Hasil Pengujian Validitas Data Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator Penelitian	Loading Factor	r-kritis	Status Item
Sistem Keuangan Desa (X ₁)	X1.12	0.896	> 0.5	Valid
	X1.11	0.902		Valid
	X1.10	0.909		Valid
	X1.9	0.955		Valid
	X1.8	0.899		Valid
	X1.7	0.956		Valid
	X1.6	0.773		Valid
	X1.5	0.84		Valid
	X1.4	0.949		Valid
	X1.3	0.781		Valid
	X1.2	0.955		Valid
	X1.1	0.948		Valid
Partisipasi Masyarakat (X ₂)	X2.8	0.922	> 0.5	Valid
	X2.7	0.756		Valid
	X2.6	0.925		Valid
	X2.5	0.887		Valid
	X2.4	0.93		Valid
	X2.3	0.94		Valid
	X2.2	0.926		Valid
	X2.1	0.902		Valid
Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	Y.14	0.969	> 0.5	Valid
	Y.13	0.965		Valid
	Y.12	0.839		Valid
	Y.11	0.895		Valid
	Y.10	0.958		Valid
	Y.9	0.868		Valid
	Y.8	0.928		Valid
	Y.7	0.929		Valid
	Y.6	0.951		Valid
	Y.5	0.843		Valid
	Y.4	0.889		Valid
	Y.3	0.883		Valid
	Y.2	0.873		Valid
	Y.1	0.91		Valid

Sumber: Data primer setelah analisis, 2025

Analisis uji validitas terhadap item-item kuesioner mengindikasikan bahwa semua butir pernyataan dalam variabel pengelolaan keuangan desa memiliki nilai *loading factor* di atas 0,5. Nilai ini ditetapkan sebagai kriteria minimum agar suatu item kuesioner penelitian dapat dianggap layak untuk digunakan (dapat diterima). Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner untuk variabel pengelolaan keuangan desa valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengukuran variabel dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil dalam berbagai kondisi. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang tetap serupa meskipun digunakan secara berulang oleh individu yang berbeda dalam situasi yang sebanding (Ismail & Ilyas, 2023:294).

Table 2. Hasil Pengujian Reliabilitas Data Instrumen Penelitian

Variabel	Alpha Cronbach's	Alpha Toleransi	Status Item
Stres Kerja (X_1)	0,804	0,6	Reliabel
Konformitas (X_2)	0,807	0,6	Reliabel
Perilaku Prokrastinasi (Y)	0,823	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer setelah analisis, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria reliabilitas karena nilai *Alpha Cronbach's* yang diperoleh lebih dari 0,6 ($\alpha \geq 0,6$) sesuai yang dijelaskan oleh Sunyoto, (2009). Dengan demikian, kuesioner ini layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian, dan hasil tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat konsistensi melebihi batas yang telah ditetapkan.

3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis ini didasarkan pada hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden melalui *Google Forms*, *WhatsApp*, dan angket, dengan tujuan memberikan deskripsi empiris dari data penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi.e

Table 3. Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Sistem Keuangan Desa X1

No.	Indikator Variabel Penelitian	Interval Mean	Keterangan
1	Aplikasi Siskeudes memiliki fitur-fitur utama seperti penganggaran keuangan desa. ($X_{1.1}$)	4,671	Setuju/Sangat Setuju
2	Aplikasi Siskeudes memiliki fitur-fitur utama seperti penatausahaan keuangan desa. ($X_{1.2}$)	4,651	Setuju/Sangat Setuju
3	Aplikasi Siskeudes memiliki fitur-fitur utama seperti pelaporan keuangan desa. ($X_{1.3}$)	4,664	Setuju/Sangat Setuju
4	Aplikasi Siskeudes memiliki kualitas fitur yang akurat. ($X_{1.4}$)	4,625	Setuju/Sangat Setuju
5	Aplikasi Siskeudes memiliki kualitas fitur yang relevan ($X_{1.5}$)	4,625	Setuju/Sangat Setuju
6	Aplikasi Siskeudes memiliki kualitas fitur yang user-friendly atau mudah dipahami. ($X_{1.6}$)	4,579	Setuju/Sangat Setuju
7	Bapak/Ibu Saudara/i merasa terbantu dengan adanya aplikasi SISKEUDES untuk mempermudah tugas-tugas dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa. ($X_{1.7}$)	4,658	Setuju/Sangat Setuju
8	Dengan adanya Aplikasi SISKEUDES, mengelola keuangan desa menjadi lebih baik ($X_{1.8}$)	4,625	Setuju/Sangat Setuju
9	Dengan adanya Aplikasi SISKEUDES, mengelola keuangan desa menjadi transparansi ($X_{1.9}$)	4,671	Setuju/Sangat Setuju

No.	Indikator Variabel Penelitian	Interval Mean	Keterangan
10	Dengan adanya Aplikasi SISKEUDES, informasi keuangan desa seperti laporan anggaran mudah diterima oleh masyarakat. (X1.10)	4,625	Setuju/Sangat Setuju
11	Dengan adanya Aplikasi SISKEUDES, informasi keuangan desa seperti realisasi keuangan mudah diterima oleh masyarakat. (X1.11)	4,638	Setuju/Sangat Setuju
12	Aplikasi SISKEUDES mampu meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan keuangan desa. (X1.12)	4,638	Setuju/Sangat Setuju

Sumber: Data primer setelah analisis, 2025

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pada tabel diatas, semua indikator pada variabel X1 menunjukkan nilai rata-rata Setuju/Sangat Setuju yang menunjukkan bahwa sistem ini memiliki peran yang efektif dalam mendukung pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai prosedur akuntansi.

Table 4. Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Partisipasi Masyarakat X2

No.	Indikator Variabel Penelitian	Interval Mean	Keterangan
1	Masyarakat desa harus terlibat langsung dalam pengambilan keputusan program-program desa. (X2.1)	4,783	Setuju/Sangat Setuju
2	Masyarakat desa banyak memberi usulan mengenai program kegiatan yang diakomodasi dalam APB Desa. (X2.2)	4,743	Setuju/Sangat Setuju
3	Masyarakat desa terlibat aktif dalam rapat dengar pendapat atau penetapan anggaran desa. (X2.3)	4,743	Setuju/Sangat Setuju
4	Masyarakat desa bisa melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran desa. (X2.4)	4,743	Setuju/Sangat Setuju
5	Usulan yang diberikan masyarakat selalu realistis untuk program/kegiatan desa. (X2.5)	4,697	Setuju/Sangat Setuju
6	Usulan yang diberikan masyarakat sangat bermanfaat untuk program/kegiatan desa. (X2.6)	4,737	Setuju/Sangat Setuju
7	Masyarakat desa selalu memberikan alasan yang masuk akal ketika menolak usulan tentang anggaran pengelolaan keuangan desa. (X2.7)	4,684	Setuju/Sangat Setuju
8	Masyarakat desa puas terhadap proses pengambilan keputusan dalam musyawarah desa. (X2.8)	4, 776	Setuju/Sangat Setuju

Sumber: Data primer setelah analisis, 2025

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Partisipasi Masyarakat pada tabel diatas, semua indikator pada variabel X2 menunjukkan nilai rata-rata Setuju/Sangat Setuju yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki

peran penting dalam pengelolaan keuangan desa.

Table 5. Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Pengelolaan Keuangan desa

No.	Indikator Variabel Penelitian	Interval Mean	Keterangan
1	Pengelolaan keuangan desa dilaksanakan sesuai prosedur akuntansi yang baik. (Y.1)	4,737	Setuju/Sangat Setuju
2	Pemerintah desa selalu mempertimbangkan alternatif program yang dapat memberikan hasil maksimal. (Y2)	4,757	Setuju/Sangat Setuju
3	Pengelolaan keuangan desa telah mencapai tujuan/sasaran anggaran. (Y.3)	4,757	Setuju/Sangat Setuju
4	Program-program yang dilakukan pemerintah selalu sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Y.4)	4,757	Setuju/Sangat Setuju
5	Pengelolaan keuangan desa dilakukan secara tepat waktu.. (Y.5)	4,697	Setuju/Sangat Setuju
6	Meminimalisir waktu dalam proses pengelolaan keuangan desa. (Y.6)	4,73	Setuju/Sangat Setuju
7	Bapak/Ibu Saudara/i patuh terhadap Perundang-undangan yang mengatur pengelolaan keuangan desa (undang-undang republik indonesia nomor 3 tahun 2024). (Y.7)	4,724	Setuju/Sangat Setuju
8	Pengelolaan keuangan desa selalu disusun dan disampaikan sasuai dengan undang-undang desa (undang-undang republik indonesia nomor 3 tahun 2024). (Y.8)	4,776	Setuju/Sangat Setuju
9	Bapak/Ibu Saudara/i tidak menyalahgunakan jabatan dalam proses pengelolaan keuangan desa. (Y.9)	4,73	Setuju/Sangat Setuju
10	Pemerintah desa selalu terbuka dalam penyampaian informasi tentang capaian dari program pengeloaan keuangan desa yang telah ditargetkan. (Y.10)	4,75	Setuju/Sangat Setuju
11	Pengelolaan keuangan desa dilaksanakan secara jujur dan terhindar dari penyalahgunaan jabatan. (Y.11)	4,73	Setuju/Sangat Setuju
12	Dokumentasi keuangan desa mudah di akses oleh masyarakat. (Y.12)	4,73	Setuju/Sangat Setuju
13	Hasil keputusan keuangan desa selalu diumumkan secara menyeluruh. (Y.13)	4,75	Setuju/Sangat Setuju
14	Proses pengambilan keputusan selalu dilakukan secara terbuka. (Y.14)	4,75	Setuju/Sangat Setuju

Sumber: Data primer setelah analisis, 2025

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Pengelolaan Keuangan Desa pada tabel diatas, semua indikator pada variabel Y menunjukkan nilai rata-rata Setuju/Sangat Setuju yang menunjukkan bahwa proses pengelolaan keuangan desa dilakukan sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan.

4. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Table 6. Regression Weights : (Group Number 1 – Default Model)

Variabel	Estimate	S.E	C.R	P	Kesimpulan
Y <--- X2	0,681	0,059	5,689	0,000	Signifikan
Y <--- X1	0,681	0,066	10,382	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer setelah analisis, 2025

Berdasarkan analisis yang disajikan dalam Tabel 6, diketahui bahwa nilai t-value atau CR yang diperoleh adalah $10,382 > 1,660$, atau nilai P yang terukur $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis (H1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Bolaang Uki.

Berdasarkan analisis yang disajikan dalam Tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai t-value atau CR yang diperoleh adalah $5,689 > 1,660$, atau nilai P yang terukur $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis (H2) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Bolaang Uki.

5. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Pada dasarnya, Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan pada model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Berikut hasil analisis data yang diperoleh.

Table 7. Squared Multiple Correlations: (Group Number 1 Default Model)

Variabel	Estimate
Pengelolaan Keuangan Desa	0,912

Sumber: Amos 24 (data diolah Kembali).

Berdasarkan Tabel 7 nilai R-square sebesar 0,912 atau 91,2% menunjukkan bahwa sistem keuangan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada desa-desa di Kecamatan Bolaang Uki. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan desa yang baik tidak hanya bergantung pada implementasi sistem yang baik, tetapi juga pada peran serta masyarakat dalam mengawasi dan berpartisipasi dalam setiap tahap pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu, penguatan SISKEUDES dan partisipasi masyarakat sangat penting dalam mencapai tata kelola keuangan desa yang lebih baik dan lebih transparan.

Pembahasan

Pengaruh Pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Pengelolaan

Keuangan Desa

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa-desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi SISKEUDES memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Temuan ini mengindikasikan bahwa dengan adanya penerapan SISKEUDES mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Dengan adanya penggunaan atau penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) maka dapat menciptakan pengelolaan keuangan desa yang akuntabel, semakin baik aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) digunakan maka akan semakin akuntabel pula pengelolaan keuangan desa.

Hasil dari penelitian ini sesuai juga dengan teori *stewardship* yang mengatakan bahwa pemerintah desa lebih berfokus pada tujuan bersama dibandingkan tujuan pribadi. Berdasarkan teori ini pemerintah desa melakukan penyusunan anggaran desa sampai dengan pelaporan keuangan desa dengan menggunakan aplikasi SISKEUDES dengan tujuan untuk mengurangi aktivitas penyimpangan atau kecurangan terhadap anggaran desa sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yang akan memberikan pengaruh yang baik pula untuk masyarakat.

Pengaruh Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada desa-desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara. Hasil ini membuktikan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengelolaan keuangan desa, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, mampu mendorong aparatur desa untuk lebih transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab dalam menyusun pengelolaan keuangan desa.

Hasil pengujian ini sejalan dengan teori *stewardship* yang mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi, yaitu dengan tingginya tingkat partisipasi masyarakat akan mengarahkan *steward* melakukan pengelolaan keuangan secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan sebab ada faktor eksternal yang mempengaruhinya, dalam hal ini faktor eksternal yang dimaksudkan adalah partisipasi masyarakat.

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, sistem keuangan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Bolaang Uki kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika kedua variabel tersebut diterapkan secara bersamaan, dampaknya terhadap pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik. Kombinasi antara Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang memberikan struktur dan alur yang jelas dalam pengelolaan keuangan, serta partisipasi masyarakat yang berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan umpan balik, mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan teori *stewardship* yang menekankan bahwa pihak yang diberi kepercayaan (dalam hal ini aparatur desa) yang akan bertindak sebagai *steward* (pengelola) yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kepentingan bersama, bukan semata-mata kepentingan pribadi. Dalam hal ini, aplikasi *siskeudes* berfungsi sebagai alat bantu pengelolaan keuangan desa yang lebih transparan dan akuntabel. Dengan adanya sistem ini, aparatur desa didorong untuk lebih bertanggung jawab dan transparan sesuai dengan peran mereka sebagai *steward*. Begitu juga dengan partisipasi masyarakat yang meningkatkan rasa tanggung jawab aparatur desa karena mereka merasa diawasi dan didukung oleh masyarakat, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk mengelola

keuangan desa secara lebih bertanggung jawab dan akuntabel.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa-desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi SISKEUDES memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Temuan ini mengindikasikan bahwa dengan adanya penerapan SISKEUDES mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hasil dari penelitian ini sesuai juga dengan teori *stewardship* yang mengatakan bahwa pemerintah desa lebih berfokus pada tujuan bersama dibandingkan tujuan pribadi. Berdasarkan teori ini pemerintah desa melakukan penyusunan anggaran desa sampai dengan pelaporan keuangan desa dengan menggunakan aplikasi SISKEUDES dengan tujuan untuk mengurangi aktivitas penyimpangan atau kecurangan terhadap anggaran desa sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yang akan memberikan pengaruh yang baik pula untuk masyarakat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada desa-desa di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara. Hasil ini membuktikan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengelolaan keuangan desa, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, mampu mendorong aparatur desa untuk lebih transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab dalam menyusun pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan data empiris yang ditemukan di lapangan partisipasi masyarakat terbukti memainkan peran penting dalam mendukung pengelolaan keuangan desa.

Hasil uji simultan, sistem keuangan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Bolaang Uki kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ketika kedua variabel tersebut diterapkan secara bersamaan, dampaknya terhadap pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik. Kombinasi antara Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang memberikan struktur dan alur yang jelas dalam pengelolaan keuangan, serta partisipasi masyarakat yang berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan umpan balik, mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut: untuk desa-desa di kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara, disarankan Pemerintah desa perlu meningkatkan kapasitas aparatur desa dan memastikan bahwa seluruh perangkat desa sudah terlatih dengan baik dalam menggunakan aplikasi sistem keuangan ini dan bahwa data yang diinput sesuai dengan standar yang berlaku, agar kualitas laporan keuangan meningkat; Pemerintah desa perlu melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap implementasi Siskeudes; Pemerintah desa perlu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan keuangan; Pemerintah desa perlu meningkatkan pengawasan internal oleh perangkat desa dan pengawasan eksternal melalui lembaga pengawas atau masyarakat akan memperkuat akuntabilitas dan mengurangi potensi penyalahgunaan keuangan desa.

Referensi

- Ahmad, S., & Sapar, S. (2023a). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat, Sistem Keuangan Desa dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 3(2), 81–93. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.278>.
- Ahmad, S., & Sapar, S. (2023b). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat, Sistem Keuangan Desa dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 3(2), 81–93. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.278>
- Ando, R., Soleman, R., & Sinen, K. (2024). *The Influence of Village Apparatus Competence, Community Participation, Organizational Commitment, Implementation of Village Financial Information Systems on Village Fund Management Accountability*. 5, 598.
- Arfiansyah, A., Tinggi, S., Islam, A., Astuti, M., & Pendahuluan, W. (2020). Journal of Islamic Finance and Accounting Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1), 67–82. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>
- Ariyanti, A., & Alfatih, A. (2019). Does the Implementation of the Village Financial System (Siskeudes) Program Improve the Quality of Financial Reports and Village Government Performance? In *Indonesia Journal of Social Sciences* (Vol. 1, Issue 2). www.journalsocialsciences.com
- Bagiada, P. P., & Hadi, M. (2023). APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. *METHOMIKA Jurnal Manajemen Informatika Dan Komputerisasi Akuntansi*, 7(2), 278–289. <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol7No2.pp278-289>
- Daud, R., Harun Blongkod, & Lukman Pakaya. (2024). Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 70–77. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1754>
- H, H. K. S. H. M. (2023). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH*. Penerbit Alumni. <https://books.google.co.id/books?id=qYbOEAAQBAJ>
- Hiola, Y., & Dzakir Mahmud, A. (2024). Analisis Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Instansi Pemerintah Dinas Sosial Provinsi Gorontalo. *JAMBURA*, 7(1), 498–504. <https://doi.org/10.37479/jimb.v7i1.26165>
- Irmawati. (2022). *PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA*.
- Julianto, I. P., & Dewi, G. A. K. R. S. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa Serta Komitmen Pemerintah Daerah Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17242>
- Ahmad, S., & Sapar, S. (2023a). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat, Sistem Keuangan Desa dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 3(2), 81–93. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.278>
- Ahmad, S., & Sapar, S. (2023b). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat, Sistem Keuangan Desa dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 3(2), 81–93. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.278>

- Ando, R., Soleman, R., & Sinen, K. (2024). *The Influence of Village Apparatus Competence, Community Participation, Organizational Commitment, Implementation of Village Financial Information Systems on Village Fund Management Accountability*. 5, 598.
- Arfiansyah, A., Tinggi, S., Islam, A., Astuti, M., & Pendahuluan, W. (2020). Journal of Islamic Finance and Accounting Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1), 67–82. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>
- Ariyanti, A., & Alfatih, A. (2019). Does the Implementation of the Village Financial System (Siskeudes) Program Improve the Quality of Financial Reports and Village Government Performance? In *Indonesia Journal of Social Sciences* (Vol. 1, Issue 2). www.journalsocialsciences.com
- Bagiada, P. P., & Hadi, M. (2023). APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. *METHOMIKA Jurnal Manajemen Informatika Dan Komputerisasi Akuntansi*, 7(2), 278–289. <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol7No2.pp278-289>
- Daud, R., Harun Blongkod, & Lukman Pakaya. (2024). Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 70–77. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1754>
- H, H. K. S. H. M. (2023). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH*. Penerbit Alumni. <https://books.google.co.id/books?id=qYbOEAAQBAJ>
- Hiola, Y., & Dzakir Mahmud, A. (2024). Analisis Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Instansi Pemerintah Dinas Sosial Provinsi Gorontalo. *JAMBURA*, 7(1), 498–504. <https://doi.org/10.37479/jimb.v7i1.26165>
- Irmawati. (2022). *PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA*.
- Julianto, I. P., & Dewi, G. A. K. R. S. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa Serta Komitmen Pemerintah Daerah Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17242>
- Kaharudin, E., Terang, A. E., & Semarang, B. (2024). *Pengaruh Siskeudes, Spip, Kompetensi Aparat, Partisipasi Masyarakat Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 21, 2. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Kartika, D. (2021). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Krasak The Influence Of Community Participation And Financial System (Siskeudes) On The Success Of Village Fund Management In Krasak Village Brebes Regency*. 4, 23–38.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018*.
- Muhamad Mu'iz Raharjo, S. S. T. P. M. S. (2021). *Pengelolaan Keuangan Desa dan Aset Desa*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=W59OEAAQBAJ>
- Natania Mega, K., Kalangi, L., Kapojos, P. M., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2022). Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 17(3), 150–161.
- Nurhayati, N., Purnama, D., & Mustika, M. (2021). Faktor-Faktor Pendukung Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 7(2), 215–234. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i2.4072>

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018, 1 (2018).
www.peraturan.go.id
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2020, 1 (2020).
- Pujihastuti I. (2020). *Kuisisioner*. 2, 1–14.
- Rama Yanti, E., & Tiswiyanti, W. (2023). KEUANGAN DESA (STUDI KASUS PADA DESA DI KECAMATAN TANAH KAMPUNG KOTA SUNGAI PENUH). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 53–64.
- Sri Rahayu, P., & Alvia, L. (2022). IMPLEMENTATION OF VILLAGE FINANCIAL SYSTEM IN VILLAGE FINANCIAL MANAGEMENT. <http://devotion.greenvest.co.id>
- Syahputri et al. (2023). *Kerangka Pikir Penelitian*.
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Tahir, S. Y., Malia, E., & Faisol, I. A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 20–29. <https://doi.org/10.24929/jafis.v1i1.1203>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014, 1 (2014).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. 3(2).